

**ANALISIS TRANSKRIPSI GITAR KLASIK ANDRES
SEGOVIA DARI ASTURIAS KARYA ISAAC ALBENIZ**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Rezyky Maria Margareta
NIM: 1111773013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

**ANALISIS TRANSKRIPSI GITAR KLASIK ANDRÉS SEGOVIA
DARI ASTURIAS KARYA ISAAC ALBÉNIZ**

Disusun Oleh :

**Rezyky Maria Margareta
NIM. 1111773013**

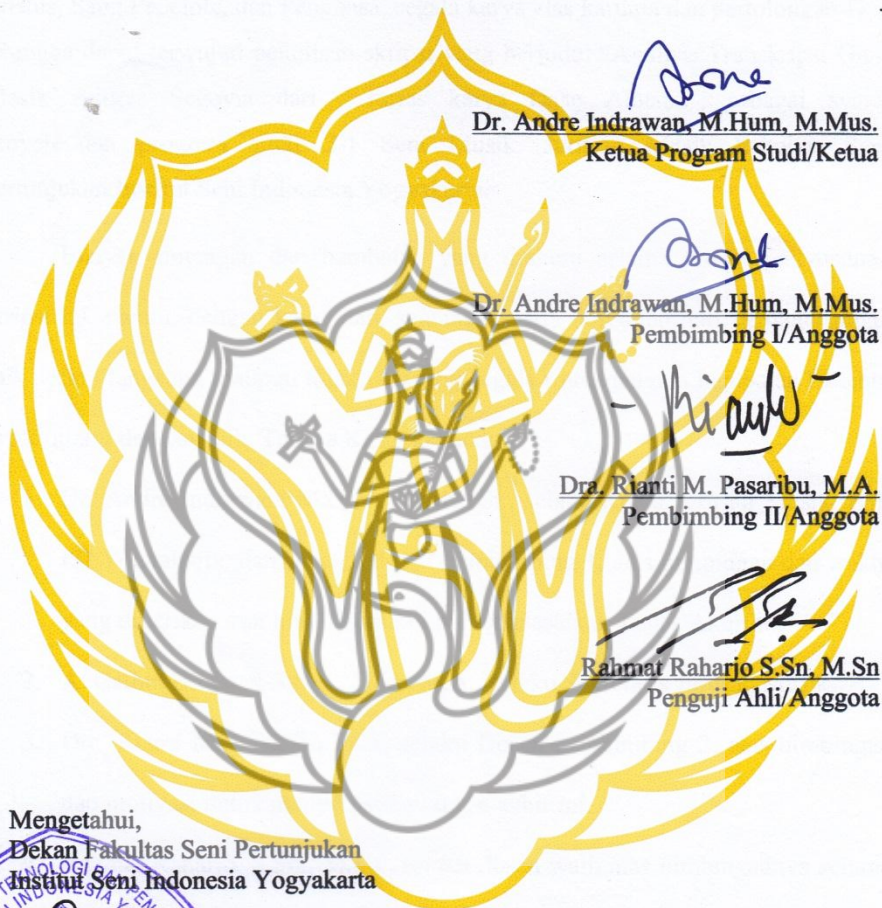
**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana strata 1 pada program studi S-1 Seni Musik dengan
kelompok bidang kompetensi Musikologi**

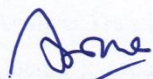
Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2016

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.
Ketua Program Studi/Ketua


Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.
Pembimbing I/Anggota


Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A.
Pembimbing II/Anggota


Rahmat Raharjo S.Sn, M.Sn
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala rahmat-Nya penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, Sang Pencipta, dan Penguasa, segala karya atas karunia dan pertolongan-Nya sehingga dapat terwujud penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Transkripsi Gitar Klasik Andres Segovia dari Asturias karya Isaac Albeniz”, sebagai syarat penyelesaian program studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak rintangan dan hambatan yang dialami selama proses penyusunan skripsi ini, namun dengan keinginan, semangat, serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung segala rintangan dan hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Terima Kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta, dan sebagai dosen Pembimbing 1, atas bimbingan dan waktu yang diberikan saat bimbingan sampai terselesaikan Tugas Akhir ini.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Dra. Rianti M. Pasaribu M.A, selaku Dosen pembimbing 2, atas bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali, atas bimbingannya selama penulis belajar di kampus ISI Yogyakarta.

5. Orang Tua, saudara, nenek kakek, yang tidak pernah berhenti memberi semangat dalam bentuk apapun, sayang kalian.
6. Kesayangan, terima kasih semua pengertiannya, sukses bersama kita.
7. Yakult & Summer, anak kaki empat yang manja, ngeselin tapi paling oke didunia ini, *love, love, love*.
8. Keluarga Besar Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
9. Teman – teman jurusan Musik angkatan 2011



Yogyakarta, Januari 2016

Penulis,

Rezyky Maria Margareta

ABSTRAK

Penelitian ini terfokus pada analisis salah-satu karya Isaac Albeniz, yaitu *Asturias* yang telah ditranskripsi oleh Andres Segovia. Repertoar ini sebenarnya ditulis Albéniz untuk instrumen piano, namun kemudian menjadi lebih terkenal dalam versi gitarnya. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini ialah bagaimanakah adaptasi gitar yang dilakukan Segovia dari versi asli karya ini untuk piano. Pengungkapan masalah dilakukan dengan metode analitikal dengan pendekatan teknis permainan gitar klasik. Tahap-tahap penelitian dilakukan mulai dari pemaparan aspek sejarah dari karya ini, analisis bentuk dan struktur, komparasi transkripsi gitar dan skor asli, hingga analisis penerapan teknik gitar klasik pada hasil transkripsi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Asturias* memiliki bentuk terner yaitu ABA, yang menyerupai *song form with trio* dengan bagian A memiliki tema pokok berbentuk biner sebanyak 16 birama. B adalah kontras dari bagian A, dengan perbedaan tempo dan suasana. Kemudian kembali pada A dan ditutup dengan koda.

Kata Kunci: *Asturias*, analisis, transkripsi.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR NOTASI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS ANDRÉS SEGOVIA DAN ISAAC ALBÉNIZ.....	12
A. Andres Segovia.....	12
1. Riwayat Hidup.....	12
2. Hasil-Hasil Transkripsi Segovia.....	13
B. Riwayat Hidup Isaac Albéniz.....	14
1. Ritme Dalam Karya Albéniz	17

2. Harmoni Dalam Karya Albéniz.....	18
3. Tekstur Dalam Karya Albéniz.....	18
4. Bentuk Lagu Dalam Karya Albéniz.....	19
C. Perkembangan Gitar Pada Masa Segovia.....	19
D. Repertoar Albéniz Pada Gitar.....	23
E. Gitar dan Sejarah Flamenco.....	25
1. Gitar.....	26
2. Struktur dan Gaya Pertunjukkan Flamenco.....	27
BAB III ANALISIS TRANSKRIPSI GITAR KLASIK ANDRÉS SEGOVIA DARI ASTURIAS KARYA ISAAC ALBÉNIZ.....	29
A. Analisis Struktural Bentuk Musik <i>Asturias</i>	30
B. Analisis Bagian A.....	34
C. Analisis Bagian B.....	41
D. Analisis Bagian Akhir.....	45
E. Analisis Komparasi Asturias Versi Piano dan Gitar Transkripsi Andrés Segovia.....	46
e1. Komparasi Bagian A.....	47
e2. Komparasi Bagian B.....	52
F. Karakteristik Gaya Permainan Gitar Klasik Andrés	55

Segovia pada Asturias dan Beberapa Komparasi dengan Gitaris Lainnya.....	
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	



DAFTAR NOTASI

- Notasi 1. Tema awal bagian **A**
- Notasi 2. Imitasi tema (birama 1-4)
- Notasi 3. Pengembangan tema pokok (birama 9-16)
- Notasi 4. Pengembangan tema pokok (birama1-4)
- Notasi 5. Penahanan progresi akor di C7
- Notasi 6. Episode dengan pengulangan progresi akor B – C7
- Notasi 7. Penahanan akor B mayor
- Notasi 8. Imitasi episode sebelumnya
- Notasi 9. Transisi
- Notasi 10. Kadens penutup bagian **A**
- Notasi 11. Tema awal bagian **B**
- Notasi 12. Transisi tema **B**
- Notasi 13. Pengolahan Tema **B**
- Notasi 14. Retransisi
- Notasi 15. Imitasi tema kedua bagian **B** pada dominan
- Notasi 16. Transisi
- Notasi 17. Imitasi tema kedua bagian **B** pada senar treble
- Notasi 18. Imitasi *passage* sebelumnya (birama106 -107) pada bas
- Notasi 19. Transisi
- Notasi 20. Pengulangan tema awal **B**

- Notasi 21. koda
- Notasi 22. Perubahan tanda kunci dalam transkripsi
- Notasi 23. Penghilangan unsur *staccatto*
- Notasi 24. Penambahan *sustain* pada bas
- Notasi 25. Penghilangan gradasi dinamika
- Notasi 26. Reduksi ritme serta substitusi dengan *pizzicato* pada gitar
- Notasi 27. Perubahan ritme ke bentuk triplet pada bagian **A**
- Notasi 28. Perubahan ritme dari kuartal ke triplet pada bagian **B**
- Notasi 29. Adaptasi dengan digunakan teknik *artificial harmonic* pada tangan kanan
- Notasi 30. Eliminasi pendobelan nada pada oktaf kedua



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asturias karya Isaac albéniz adalah komposisi gitar yang sangat populer di Indonesia. Ketertarikan terhadap karya ini berawal ketika menemukan video permainan *Asturias* pada situs *youtube* sebelum memulai studi di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta. Berawal ketertarikan tersebut penulis mulai mempelajari gitar lebih mendalam melalui studi Sarjana di ISI Yogyakarta.

Walaupun tidak pernah digunakan sebagai salah satu bahan kuliah praktikum instrumen gitar selama studi, penulis tetap mempelajarinya karena karya ini sangat populer. Bukan hanya gitaris profesional yang memainkan karya ini tapi juga para amatir. Saat mengikuti tes untuk masuk ke Jurusan Musik, dan selama mengikuti kuliah di antara calon mahasiswa selalu ada yang membawakan karya ini sebagai materi tes. Di samping itu hampir semua mahasiswa aktif membawakan karya ini. Ada yang dimainkan di luar perkuliahan, sebagai bahan kuliah, dan juga materi konser atau resital. Bahkan dosenpun pernah membuat aransemen karya ini untuk orkes gitar atau ensambel. Seakan-akan ada aturan yang tidak tertulis bahwa karya ini wajib bagi semua mahasiswa gitar klasik. Sehubungan dengan itulah penulispun ikut tertantang untuk membuktikan kompetensi memainkan karya tersebut terlepas dari kualitas yang dihasilkan.

Walaupun penulis sendiri pernah mencoba memainkan karya ini, tetapi hingga kini belum mendapatkan kesempatan untuk menampilkannya dalam konser.

Saat pertama mencoba memainkan repertoar ini, penulis terinspirasi dari video Ana Vidovic melalui situs *youtube* yang memainkan *Asturias*. Sebagai seorang wanita penulis merasa bahwa hal tersebut tidak biasa mengingat umumnya di lingkungan belajar selama kuliah di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta repertoar ini banyak dimainkan oleh laki-laki, sehingga saat melihat karya ini dimainkan oleh seorang gitaris profesional wanita terasa memberi aura yang berbeda.

Menurut penulis *Asturias* memiliki tingkat kesulitan teknis yang moderat sehingga saat semester awal cukup memberikan kontribusi yang signifikan dan membantu dalam penyelesaian kuliah praktik. Banyak teknik baru yang didapatkan dari *Asturias*, mulai dari kestabilan koordinasi tangan dan kaki untuk menyesuaikan dengan kecepatan tempo, pembagian tenaga tangan kanan untuk memperjelas teknik *arpeggio* dan *campanella* yang banyak sekali terdapat pada karya ini.

Suatu hal yang menarik ialah hingga menjelang penulisan tugas akhir ini, penulis tidak tahu kalau *Asturias* adalah karya piano. Hal tersebut karena selama ini jarang sekali di antara para mahasiswa mendiskusikan aspek-aspek musikologis dari *Asturias*. Padahal selama kuliah pernah ada *workshop* sebanyak dua kali dari seorang pianis Spanyol di Jurusan Musik tentang repertoar Albéniz, bahkan pernah juga ditampilkan dalam resitalnya. Saat itu memang *Asturias* dimainkan oleh seorang gitaris *flamenco* sementara pada bagian pertama karya tersebut pianis tersebut melakukan tarian Spanyol. Karena kegiatan tersebut terfokus pada kelompok mahasiswa piano tampaknya kebanyakan dari mahasiswa gitar termasuk penulis kurang menaruh perhatian.

Ketika menyadari bahwa karya ini sebenarnya untuk piano, timbul ketertarikan lebih untuk meneliti lebih dalam seperti apa jika Asturias dimainkan pada piano. Dengan sendirinya penulis terdorong untuk melatihnya hingga lancar dan memainkannya dengan interpretasi yang benar. Walaupun saat itu juga mengetahui ada berbagai edisi transkripsi *Asturias*, misalnya dari John Williams, edisi Yamaha, dan beberapa edisi lain, penulis tertarik dengan edisi Segovia karena terasa paling gitaristik. Karena versi yang dipelajari selama ini adalah dari transkripsi Segovia maka penulis memutuskan untuk melakukan studi banding di antara hasil transkripsi Segovia dengan versi aslinya untuk piano, dengan membandingkan versi transkripsi gitar dan versi asli untuk piano.

Pemilihan topik analisis pada Tugas Akhir ini juga dilatarbelakangi kuliah-kuliah teori yang pernah diikuti sejak pertama kali kuliah di Jurusan Musik. Dengan demikian pemilihan ini tidak semata-mata karena terdorong oleh bidang ketrampilan teknis, yaitu dari mata kuliah instrumen gitar dan piano komplementer, tetapi juga dari kuliah-kuliah teori, khususnya analisis musik, sejarah musik, teori musik, dan kajian repertoar musik. Di samping itu kuliah-kuliah pada konsentrasi Musikologi yang dipilih penulis telah mendorong minat penulis untuk melakukan pengkajian musikologis terhadap karya yang selama ini dilatih. Dengan dukungan dari ilmu-ilmu tersebut, maka penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap penajaman pemahaman penulis terhadap terhadap komposisi ini. Sehingga penulis tidak lagi melihat karya Albéniz ini dari sisi teknis saja melainkan juga aspek-aspek musikologis lain termasuk di antaranya historis, dan struktur musikalnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar-belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk musik komposisi *Asturias* karya Isaac Albéniz?
2. Bagaimana adaptasi yang dilakukan Andrés Segovia dalam menyusun transkripsi gitar klasik dari *Asturias* untuk piano karya Isaac Albéniz?
3. Bagaimana karakteristik gaya permainan *Asturias* versi transkripsi Andrés Segovia?

Penelitian ini akan dibatasi hanya dengan meneliti karya *Asturias* versi transkripsi Andrés Segovia sedangkan versi asli dari karya ini hanya digunakan sebagai acuan pada bagian-bagian tertentu terutama ketika menganalisis versi transkripsi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Memperoleh pengetahuan tentang struktur musikal komposisi *Asturias* karya Isaac Albéniz.
2. Memperoleh pengetahuan tentang metode transkripsi gitar klasik Andrés Segovia sebagaimana yang telah diterapkan pada komposisi *Asturias* karya Isaac Albéniz.
3. Memperoleh pengetahuan tentang karakteristik gaya permainan Andrés Segovia pada karya-karya Albéniz.

D. Tinjauan Pustaka

Pustaka-pustaka tentang komposisi *Asturias* karya Albéniz termasuk sangat jarang ditemukan apalagi dengan artikel-artikel jurnal ilmiah maupun hasil-hasil penelitian. Dari keterbatasan tersebut jumlah buku teks yang membahas topik ini dan anotasi pada bagian pendahuluan terbitan-terbitan hasil transkripsi karya ini dapat memberikan informasi yang sangat membantu.

Penelitian ini membahas hasil transkripsi gitar klasik dari piano. Menurut Kennedy (1994: 898), transkripsi adalah hasil aransemen dari sebuah karya komposisi, di mana instrumen yang digunakan adalah instrumen yang berbeda dengan instrumen pada karya aslinya. Contoh dari karya transkripsi tersebut misalnya pada karya piano *12 Danzas Españolas* oleh Enrique Granados yang kemudian ditranskrip ke dalam format violin dan gitar, duet gitar, cello dan piano, maupun gitar dan piano; karya solo gitar *Recoerdos de la Alhambra* oleh Francisco Tarrega yang telah ditranskrip ke dalam instrumen violin maupun viola.

Walaupun produk-produk transkripsi gitar klasik dari piano sangat banyak (misalnya Witmyer, 2001; Norman, 1961; dan Saunders, 2015) Studi tentang transkripsi gitar klasik dari piano juga sangat jarang dilakukan. Beberapa literatur tentang transkripsi gitar klasik umumnya adalah karya tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi. Di antaranya ialah dari Alvarez (1994) yang melakukan studi banding tentang karya-karya transkripsi gitar klasik Segovia dengan versi-versi aselinya, dan Indrawan (1986) yang menganalisis perbandingan Sonata dalam C minor Opus 25 untuk gitar edisi Segovia dengan naskah musikal edisi faksimili (asli) koleksi Brian Jeffrey.

Buku teks terkait dengan topik ini di antaranya ialah dari Wade (2001:121-141) yang menyatakan bahwa repertoar gitar klasik mengalami ekspansi yang luar biasa ketika masa Segovia, karena dialah yang berinisiatif memperluas repertoar gitar dengan mentranskrip maupun meminta banyak komposer untuk membuat komposisi gitar klasik. Dalam masa karir Segovia, gitar klasik mengalami evolusi melalui rekayasa konstruksi akustik bagian dalam gitar yang berkontribusi terhadap peningkatan volume dan kualitas bunyi gitar klasik melalui kerjasama dengan beberapa *luthier* (pembuat instrumen) yang terkenal, dan juga melalui kerjasama dengan pabrik senar Augustine untuk menghasilkan kualitas senar yang prima.

Beberapa sumber lain mengkhususkan rambu-rambu penyusunan transkripsi gitar klasik. Di antaranya ialah Godfrey (2013) yang menjelaskan bahwa pada penalaan standar, rentang nada gitar klasik berkisar dari nada E hingga nada b₄, atau tiga setengah oktaf lebih. Berbeda dengan piano, melodi dan iringan pada gitar berada pada satu kunci saja yaitu kunci G (*treble*) sehingga umumnya penulisan bagian-bagian melodi berada pada nada yang tinggi (*treble*) yaitu dawai-dawai rendah (nomor 3, 2, dan 1) sementara bagian-bagian iringan berada pada nada-nada rendah (*bass*), atau pada dawai-dawai rendah (nomor 4, 5, dan 6). Terkait dengan teknik penjarian sebagai proses penyempurnaan transkripsi Sherrod (1981) menjelaskan bahwa pengaturan penjarian pada gitar tidak hanya terbatas pada tangan kiri saja tapi juga pada tangan kanan. Pengaturan tersebut akan menentukan kualitas suara dan juga pengolahan-pengolahan lain terutama pada timbre atau rona suara. Informasi-informasi teknis tersebut tentunya akan sangat

bermanfaat untuk menganalisis karaktersistik sebuah karya transkripsi gitar klasik.

Asturias diketahui luas sebagai komposisi gitar sebenarnya adalah karya untuk piano dari Isaac Albéniz (1883-1909), seorang komponis dan pianis Spanyol, yang aslinya ditulis nada dasar G minor dengan judul *Leyenda* (lihat Clark, 2015: 91-93; dan *Encyclopædia Britanica*). Karya ini diterbitkan pertama di Barcelona pada tahun 1892 oleh Juan Bta. Pujol & Co., dengan nomor P. 22 C. sebagai *prelude* (pembukaan) dari *Chants d'Espagne* yang tersusun dari tiga gerakan. Nama *Asturias* diberikan oleh penerbit Jerman Hofmeister yang menyertakan karya ini ke dalam versi lengkap *Suite Española* pada tahun 1911. Namun demikian sebenarnya Albéniz sendiri tidak menghendaki *Leyenda* menjadi bagian dari suite ini (Yates, 1999:24).

Asturias kemudian menjadi lebih terkenal sebagai reperoar gitar klasik setelah adanya berbagai versi transkripsi untuk solo gitar. Banyak pihak mengira bahwa transkripsi pertama dari karya ini ditulis oleh Fransisco Tarrega (1852-1909) dalam kunci E minor. Namun demikian Yates (1998: 17-18) berpendapat bahwa transkripsi pertama untuk gitar dari karya piano *Asturias* ditulis oleh Severino García Fortea, walaupun pada saat ini transkripsi André Segovia (1893-1987) dalam kenyataannya adalah yang paling terkenal dan berpengaruh. Versi Andrés Segovia hingga saat ini paling sering dimainkan oleh para gitaris, boleh jadi karena penataan tekniknya yang relatif lebih mudah dimainkan serta adaptasinya yang sangat gitaristik dibandingkan versi-versi yang lain.

Nama lengkap Albéniz adalah Isaac Manuel Fransisco Albéniz, seorang komponis sekaligus pianis Spanyol, lahir pada 1860 dan meninggal dunia pada 1909. Sebagai seorang pianis Albéniz tentunya lebih banyak menciptakan karya untuk piano dibandingkan instrumen yang lain. Dalam karya-karyanya Albéniz mengeksplorasi ritme-ritme tarian tradisional Spanyol sebagai idiomatik musikalnya. Secara khusus ia dikenal sebagai komponis yang kerap kali mengadopsi dan mengeksplorasi idiom-idiom tradisi flamenco, dalam hal ini ialah gitar, untuk dimainkan pada piano. Pengaruh musik Spanyol dalam karya-karyanya tampak sedemikian jelas. Hal ini sangat wajar karena ia lahir, hidup, dan menjalani proses kekaryaannya di negara tersebut. Albéniz sangat terkenal pada masanya karena telah mengangkat popularitas piano klasik Spanyol dan memberi warna baru bagi kelahiran khazanah karya-karya piano yang lebih dominan di Negara-negara Eropa yang lain, seperti Jerman, Perancis, dan Polandia (lihat Clark, 2002).

Menurut Schreiner (2000: 16) *Asturias* adalah salah satu bentuk lagu pada tradisi musik *flamenco*. Flamenco, adalah salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional dari daerah Andalusia, Spanyol Selatan, merupakan kolaborasi tiga unsur seni yaitu tari, nyanyi dan gitar. Cho (2006) menjelaskan bahwa ketiga unsur-unsur memiliki istilah-istilah yang khusus yaitu *cante* untuk nyanyian, *baile* untuk itarian, dan *toque* untuk permainan solo gitar. Dari gabungan tersebut gitarlah yang akhirnya menjadi representasi suara khas *flamenco*. *Asturias* adalah salah satu dari kedelapan lagu yang menjadi gerakan *Suite Española*, yaitu

“Granada”, “Cataluña”, “Sevilla”, “Cádiz”, “Aragón”, “Castilla”, “Cuba”, dan “Asturias”

Dari tinjauan literatur di atas jelas bahwa sumber-sumber tekstual yang langsung membahas *Asturias*, khususnya edisi Segovia masih sangat minim. Studi yang mirip dengan penelitian ini ialah Alvarez (1994) yang membandingkan transkripsi segovia dengan edisi aslinya. Walaupun demikian penelitian ini lebih terfokus pada karya *Asturias*.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitikal (Watanabe, 1967: 5) yaitu memilah karya yang dianalisis ke dalam bagian-bagian berdasarkan teori tentang periode, atau perkalimatan musik (Stein, 1979: 37-46), dan merekonstruksinya dalam rangka memahami hubungan-hubungan struktural di antara bagian-bagian tersebut. Dari segi data yang dianalisis penelitian ini mungkin dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif karena berkaitan dengan penempatan nomor-nomor birama, yang berarti berkaitan dengan angka-angka. Namun karena tidak menggunakan kaidah standar dari metode kuantitatif dan juga berkaitan dengan data-data musikologis seperti melodi, harmoni, ekspresi, dan interpretasi, maka tidak bisa disebut sebagai metode kuantitatif. Namun demikian tidak bisa juga disebut sebagai penelitian kualitatif karena tidak benar-benar sesuai dengan sasaran metode kualitatif. Metode kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian yang sering menggunakan metode ini di antaranya ialah

penelitian tentang kehidupan, sejarah tokoh, perilaku seseorang, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik (Winarno Surakhmad, 1990: 4). Lexy juga menambahkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi (2014: 6). Walaupun tidak termasuk kepada kuantitatif maupun kualitatif, namun karena memiliki unsur-unsur dari keduanya, maka apa yang dilakukan dalam penelitian ini lebih cenderung pada penelitian kualitatif. Sifat dari metode penelitian kualitatif yang digunakan pada penulisan Tugas Akhir ini adalah bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi (Winarno Surakhmad, 1990: 139).

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

1. Pengkajian Literatur, yaitu penelitian yang menggunakan sejumlah buku, jurnal, artikel, ataupun majalah khususnya yang membahas tentang sejarah lagu *Asturias* karya Isaac Albéniz.
2. Memainkan berbagai edisi transkripsi *Asturias* dan mengamati persamaan dan perbedaannya.
3. Melakukan analisis bentuk musik skor piano versi asli dari *Asturias*
4. Mengamati perubahan yang terdapat pada skor gitar klasik versi Segovia.
5. Mengidentifikasi karakteristik gaya permainan Segovia melalui skor *Asturias*.
6. Menyusun proses pengkajian, analisis, dan hasil pengamatan ke dalam laporan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Bab pertama berisi bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Di samping itu bab ini juga menjelaskan tinjauan pustaka dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab dua berisi riwayat hidup Andrés Segovia dan Isaac Albéniz berikut karya-karyanya; Bab tiga berisi tentang analisis dan pembahasan karya Isaac Albéniz yang berjudul *Asturias (Leyenda)*. Bab empat berisi Penutup yang berupa kesimpulan dan saran.

